



**HUBUNGAN LAMA MENDERITA DENGAN
TINGKAT STRES PADA PENDERITA
TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS
PEKAUMAN BANJARMASIN**

Skripsi
Diajukan guna memenuhi
sebagian syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Lambung Mangkurat

Oleh
Nabila Nurjihan
2010911320033

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

Desember 2023

PENGESAHAN SKRIPSI

**HUBUNGAN LAMA MENDERITA DENGAN TINGKAT STRES PADA
PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS PEKAUMAN
BANJARMASIN**

Nabila Nurjihan, NIM: 2010911320033

Telah dipertahankan di hadapan **Dewan Penguji Skripsi**
Program Studi Kedokteran Program Sarjana
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Lambung Mangkurat
Pada Hari Kamis , Tanggal 14 Desember 2023

Pembimbing I

Nama: dr. Farida Heriyani, MPH
NIP : 19780116 200312 2 001

Pembimbing II

Nama: Dr. dr. Nelly Al Audhah, M.Sc
NIP : 19770928 200604 2 001

Penguji I


Nama: dr. Haryati, Sp.P(K).Onk, FISR, FAPSR
NIP : 19780607 200501 2 015

Penguji II

Nama: dr. Nika Sterina Skripsiana, M.Kes
NIP : 19880820 201903 2 008

Banjarmasin, 14 Januari 2024

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Kedokteran Program Sarjana


Prof. Dr. dr. Triawanti, M.Kes.
NIP. 19710912 199702 2 001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 14 Desember 2023



Nabila Nurjiha

ABSTRAK

HUBUNGAN LAMA MENDERITA DENGAN TINGKAT STRES PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS PEKAUMAN BANJARMASIN

Nabila Nurjihan

Tuberkulosis paru adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* dengan gejala yang sangat bervariasi, bakteri ini menyebar dari penderita melalui udara dan biasanya menyerang organ paru. Lama menderita TB paru karena membutuhkan pengobatan selama 6 bulan secara rutin dan penderita harus menyelesaikan pengobatan sesuai dengan dosis dan anjuran yang diberikan oleh dokter. Metode penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan 42 sampel. Data dikumpulkan dengan cara wawancara isian data dasar untuk menentukan lama menderita tuberkulosis paru dan menggunakan kuesioner DASS 42 (*Depression, Anxiety, and Stress Scales*) untuk menentukan tingkat stres. Data dianalisis menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Dari hasil penelitian, didapatkan 24 sampel penderita tuberkulosis paru >2 bulan dan 18 sampel penderita tuberkulosis paru ≤2 bulan, sedangkan untuk tingkat stres berat-sangat berat terdapat 16 sampel, tingkat stres ringan-sedang 13 sampel dan normal 13 sampel. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,001$. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara lama menderita dengan tingkat stres pada penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Kata-kata kunci: tuberkulosis paru, lama menderita, tingkat stres, DASS 42 (*Depression, Anxiety, and Stress Scales*), Puskesmas Pekauman Banjarmasin

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN LONG TERM SUFFERING WITH THE LEVEL OF STRESS IN PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS AT THE PUSKESMAS PEKAUMAN BANJARMASIN

Nabila Nurjihan

Pulmonary tuberculosis is an infectious disease caused by Mycobacterium tuberculosis bacteria with very varied symptoms. This bacteria spreads from sufferers through the air and usually attacks the lung organs. Long term suffering pulmonary TB for a long time because it requires regular treatment for 6 months and sufferers must complete treatment according to the dosage and recommendations given by the doctor. This research method is analytical observational with a cross sectional approach. The sample was selected using a purposive sampling technique with 42 samples. Data was collected by interviewing to fill in basic data to determine the length of time suffering from pulmonary tuberculosis and using the DASS 42 (Depression, Anxiety, and Stress Scales) questionnaire to determine stress levels. The data was analyzed using the chi square test with a confidence level of 95%. From the research results, it was found that 24 samples suffered from pulmonary tuberculosis for >2 months and 18 samples suffered from pulmonary tuberculosis for ≤2 months, while for severe-very severe stress levels there were 16 samples, 13 samples for mild-moderate stress levels and 13 samples for normal stress levels. The static test results obtained a p value = 0.001. From the results of this study, it can be concluded that there is a relationship between the length of suffering and the level of stress in pulmonary tuberculosis sufferers at the Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Keywords: *pulmonary tuberculosis, long term suffering, stress level, DASS 42 (Depression, Anxiety, and Stress Scales), Puskesmas Pekauman Banjarmasin*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Hubungan Lama Menderita dengan Tingkat Stres pada Penderita Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Pekauman Banjarmasin**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Dr. dr. Istiana, M.Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
2. Koordinator Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Prof. Dr. dr. Triawanti, M.Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
3. Kedua dosen pembimbing dr. Farida Heriyani, MPH dan Dr. dr. Nelly Al Audhah, M.Sc yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kedua dosen penguji, dr. Haryati, Sp.P(K).Onk, FISR, FAPSR dan dr. Nika Sterina Skripsiana, M.Kes yang memberi kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.
5. Keluarga peneliti, ayahanda Noor Hidayat, ibunda Syaidah Rahman dan kakak saya Andika Restu Putra serta adik saya Muhammad Fauzan yang tak pernah henti mendukung, mendoakan, memperhatikan dan siap membantu.

6. Sahabat dan kawan-kawan lainnya yang selalu memberi dukungan dan doa.
7. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, 14 Desember 2023



Nabila Nurjihan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tuberkulosis	8
B. Lama Menderita.....	16

C. Stres.....	17
D. Pengukuran Tingkat Stres	20
E. Hubungan Lama Menderita Tuberkulosis Paru dengan Stres	22
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	23
A. Landasan Teori	23
B. Hipotesis.....	25
BAB IV METODE PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Besar Sampel Penelitian.....	27
D. Instrumen Penelitian	27
E. Variabel Penelitian.....	28
F. Definisi Operasional	29
G. Prosedur Penelitian	29
H. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	30
I. Cara Analisis Data	31
J. Waktu dan Tempat Penelitian	32
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Karakteristik Subjek Penelitian	33
B. Analisis Data	37
BAB VI PENUTUP	45
A. Simpulan.....	45
B. Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Keaslian Penelitian Hubungan Lama Menderita dengan Tingkat Stres pada Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pekauman Banjarmasin	5
2.1 Klasifikasi TB Paru Berdasarkan Riwayat Pengobatan Sebelumnya.....	13
2.2. Skala Alternatif Jawaban	21
4.1 Definisi Operasional Penelitian Hubungan Lama Menderita dengan Tingkat Stres pada Penderita TB paru di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.....	29
5.1 Distribusi Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Usia di Puskesmas Pekauman Banjarmasin	33
5.2 Distribusi Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Pekauman Banjarmasin	34
5.3 Distribusi Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan pendidikan di Puskesmas Pekauman Banjarmasin	35
5.4 Distribusi Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Pekauman Banjarmasin	36
5.5 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Lama Menderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pekauman Banjarmasin	37
5.6 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Tingkat Stres di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.....	38
5.7 Hubungan Lama Menderita dengan Tingkat Stres pada Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pekauman Banjarmasin	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Skema Kerangka Teori Penelitian Hubungan Lama Menderita dengan Tingkat Stres pada Penderita TB paru di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.....	24
3.2 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Lama Menderita dengan Tingkat Stres pada Penderita TB paru di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.....	24
4.1 Skema Prosedur Penelitian Hubungan Lama Menderita dengan Tingkat Stres pada Penderita TB paru di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. ...	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Permohonan Kesiediaan Menjadi Subjek Penelitian	53
2. <i>Informed consent</i>	54
3. Tes DASS	55
4. Formulir Pengumpulan Data Penelitian	56
5. Data Subjek Penelitian	57
6. Uji SPSS 29 <i>Chi square</i>	59
7. Surat Izin Penelitian dan Pengambilan Data di Puskesmas Pekauman Banjarmasin	60
8. Keterangan Kelaikan Etik Penelitian	61
9. Dokumentasi Penelitian.....	62
10. Penyumbang Naskah Jurnal Berkala Kedokteran.....	64

DAFTAR SINGKATAN

BTA	: Bakteri Tahan Asam
DIKLAT	: Pendidikan dan Latihan
DASS	: <i>Depression, Anxiety, and Stress Scales</i>
GABA	: <i>Gamma-Aminobutyric Acid</i>
L-MPPI	: <i>Lie Minnesota Multiphasic Personality</i>
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
SPS	: Sewaktu Pagi Sewaktu
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
TK	: Taman kanak-kanak
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
DOTS	: <i>Directly Observed Treatment Shortcourse</i>
TB MR	: <i>Tuberculosis Mono Resistant</i>
TB PR	: <i>Tuberculosis Poli Resistant</i>
TB MDR	: <i>Tuberculosis Multi Drug Resistant</i>
TB XDR	: <i>Tuberculosis Extensive Drug Resistant</i>
TB RR	: <i>Tuberculosis Rifampicin Resistant</i>
UPK :	Unit Pelayanan Kesehatan
CRF :	<i>Corticotropin releasing factor</i>
ACTH :	<i>Adrenocorticotropin releasing hormon</i>